

# JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 7, No. 1, Pebruari 2021

Penerapan *Early Warning System* (EWS) Sebagai Deteksi Dini Kematian di *Critical Care Area: Literature Reveiw*

*Caring* Perawat pada Pasien dalam Kondisi Kritis di Kabupaten Kediri

Perilaku Pasien TB Paru Tentang Pencegahan Penularan TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Tugas Keluarga dalam Perawatan Anak dengan ISPA yang Mengalami Demam di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Kelebihan Volume Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa

Gambaran Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi: *Literature Review*

Latihan Dasar Panggul Menurunkan Derajat Inkontinensia URI pada Lanjut Usia: *Literature Review*

Kecemasan pada Orang Tua Anak dengan Thalasemia: *Literature Review*

Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah: *Literature Review*

Hubungan Tingkat Pendidikan Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita TBC Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan

Diterbitkan oleh  
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.7	No.1	Hal 1 - 81	Kediri Pebruari 2021	2407-7232
----------------------------------	-------	------	---------------	-------------------------	-----------

# **JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN**

Volume 7, No. 1, Pebruari 2021

**Penanggung Jawab**

Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

**Ketua Penyunting**

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

**Sekretaris**

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

**Penyunting Ahli:**

Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom  
(Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)  
Sara Lee Campblell (Lee University)  
Charlotte Webb (Lee University)

**Penyunting Pelaksana**

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep  
Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep  
Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep  
KiliAstarani, S.Kep., Ns., M.Kep  
ErlinKurnia, S.Kep., Ns., M.Kes  
Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

**Sirkulasi**

Ovin Valentia Pangemanan, S.Psi

**Diterbitkan Oleh:**

STIKES RS. Baptis Kediri  
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri  
Email: [uuptppmstikesbaptis@gmail.com](mailto:uuptppmstikesbaptis@gmail.com)  
Link: <https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan>

# JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 7, No. 1, Pebruari 2021

## DAFTAR ISI

Penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) Sebagai Deteksi Dini Kematian di <i>Critical Care Area: Literature Reveiw</i> <b>Diah Pujiastuti   Enjelia Purwaty   Janah   Pablo Yohanes Ngadhi   Paskalis Surianto   Rani Chrisna Dewi   Yunince Talu</b>	1 -9
<i>Caring</i> Perawat pada Pasien dalam Kondisi Kritis di Kabupaten Kediri <b>Vela Purnamasari   Dewi Yunicha</b>	10-15
Perilaku Pasien TB Paru Tentang Pencegahan Penularan TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri <b>Wahyu Tanoto   Dodik Arso Wibowo   Himas Naila Fahriyatus Zakiah</b>	16-25
Tugas Keluarga dalam Perawatan Anak dengan ISPA yang Mengalami Demam di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri <b>Dewi Ika Sari Hari Poernomo   Srinalesti Mahanani</b>	26-31
Kelebihan Volume Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa <b>Erlin Kurnia</b>	32-38
Gambaran Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi: <i>Literature Review</i> <b>Stefanus Aperyani   Kili Astarani   Dian Taviyanda</b>	39-46
Latihan Dasar Panggul Menurunkan Derajat Inkontinensia URI pada Lanjut Usia: <i>Literature Review</i> <b>Oknalita Tri Praptika   Rimawati   Sandy Kurniajati</b>	47 -55
Kecemasan pada Orang Tua Anak dengan Thalasemia: <i>Literature Review</i> <b>Yesika Margiana  Maria Anita Yusiana  Tri Sulistyarini</b>	56-64
Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining PraNikah: <i>Literature Review</i> <b>WidyaWati   Selvia David Richard   Aries Wahyuningsih</b>	65-72
Hubungan Tingkat Pendidikan Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita TBC Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan <b>Marwan</b>	73 - 81

## GAMBARAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA HIPERTENSI

### OVERVIEW OF SLEEP QUALITY IN HYPERTENSION PATIENTS

Stefanus Apery<sup>1</sup>, Kili Astarani<sup>1</sup>, Dian Taviyanda<sup>1</sup>  
 STIKES RS. Baptis Kediri  
 Jl. Mayjen Panjaitan No. 3B Kediri Telp. (0354) 683470  
 Email [stikesbaptisjurnal@ymail.com](mailto:stikesbaptisjurnal@ymail.com)

#### ABSTRAK

Tidur merupakan kebutuhan fisik yang harus dipenuhi oleh semua makhluk yang hidup di dunai ini, kualitas tidur juga merupakan hal yang sangat mendasar dalam menentuka Kesehatan pada para lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan tentang kualitas tidur pada penderita hipertensi. Review ini bertujuan untuk mengetahui dan memeriksa literature (*examine literature*) apakah terdapat Gambaran Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi. Peneliti melakukan *review* penelitian yang menggunakan desain *randomized conrolled trials* yang berhubungan dengan Gambaran kualitas tidur pada penderita hipertensi dengan penelitian deskriptif. Literature yang didapat menggunakan Analisa PICO. menggunakan metode elektronik Google Scholar, SINTA, GARUDA, SCIMAGO dan didapat total 10 *literatur*, dan diketahui bahwa kualitas tidur pada penderita hipertensi dari 10 jurnal yaitu sebanyak 28,51% kualitas tidur yang baik, dan 71,46% Peneliti mendapati bahwa kualitas tidur rata – rata penderita hipertensi buruk, dan dari itu dapat diketahui bahwa kualitas tidur pada penderita di review kali ini yaitu kualitas tidur buruk.

**Kata Kunci** : Kualitas Tidur Penderita Hipertensi

#### ABSTRACT

Sleep is a physical need that must be met by all creatures living in this world, the quality of sleep is also very basic in determining health in the elderly. The purpose of this study was to describe the quality of sleep in patients with hypertension. This review aims to determine and examine the literature (*examine literature*) whether there is an overview of the quality of sleep in patients with hypertension. Researchers conducted a study review using a randomized conrolled trial design that was associated with the relationship between the degree of hypertension and the sleep quality of elderly patients with a descriptive study. Literature obtained using PICO analysis. using the electronic method Google Scholar, SINTA, GARUDA, SCIMAGO and obtained a total of 10 literature, and it is known that the quality of sleep in patients with hypertension from 10 journals is 28.51% of good sleep quality, and 71.46%. Researchers found that the average sleep quality of hypertensive sufferers the review this time is bad sleep quality.

**Keywords**: Sleep Quality of Hypertension

## Pendahuluan

Di era globalisasi ini terlalu banyak penyakit yang sudah berumunculan namun penyakit sudah lama ditemukan masih menjamur diberbagai belahan dunia salah satunya yaitu penyakit jantung dan pembuluh darah termasuk hipertensi telah menjadi penyakit mematikan yang banyak penduduk di negara maju dan negara berkembang lebih dari 8 dekade terakhir (Triyanto,2014). Hipertensi sering juga disebut sebagai “*silent killer*” (pembunuh siluman), karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala gejala akibat hipertensi, seperti pusing gangguan pengelihatn, sulit untuk tidur dan sakit kepala seringkali terjadi pada saat hipertensi sudah lanjut disaat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna. (Triyanto, 2014).

Di Indonesia, dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang lebih rendah, jumlah pasien yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dan yang tidak mematuhi minum obat kemungkinan besar lebih besar, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi 18 tahun keatas, dari jumlah itu, 60% penderita mengalami stroke. Sedangkan sisanya mengalami penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Hipertensi sebagai penyebab kematian ke-3 setelah stroke dan tuberkulosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian semua umur di indonesia (Riskesmas, 2010). Menurut Zamhir (2004) menunjukan pravelensi hipertensi di pulau jawa 41,9% dengan kisaran dengan masing masing di provinsi 36,6% -47,7% prevalensi di perkotaan 39,9% (37,0%-45,8%) dan di perdesaan 44,1% (36,2% 51,7%).Semarang sebagai ibukota jawa tengah pada tahun 1998 menunjukan bahwa sebesar 8,2 % mengalami hipertensi (Dediknas,2012). Dikota Kediri pun angka presentase kejadian hipertensi/tekanan darah tinggi untuk laki-

laki di kediri dari semua usia mencapai 15,2% dan perempuan 18,7% (Kediri, 2016), sekitar 90% hipertensi dengan penyebab yang belum diketahui pasti disebut dengan hipertensi primer atau esensial, sedangkan 7% disebabkan oleh kelainan ginjal atau hipertensi renalis dan 3% disebabkan oleh kelainan hormonal atau hipertensi hormonal dan penyebab lain.

Pengaturan tekanan arteri meliputi kontrol sistem persarafan yang kompleks dan hormonal yang saling berhubungan satu sama lain dalam memengaruhi curah jantung dan tahanan vaskular perifer. Pengaturan primer tekanan arteri dipengaruhi oleh baroreseptor pada sinus karotikus dan arkus aorta yang akan menyampaikan sistem saraf simpatis, bila tekanan arteri meningkat maka ujung ujung baroreseptro akan teregang, sehingga bangkit dan menghambat pusat saraf simpatis. Hal ini akan menurunkan tegangan pusat simpatis, akibatnya frekuensi jantung akan menurun, arteriol mengalami dilatasi, dan tekanan arteri kembali ke level awal hal yang sebaliknya terjadi bila penurunan tekanan darah arteri. Baroreseptor mengontrol perubahan tekanan darah untuk sementara. Dampak yang ditimbulkan akibat peredaran darah yang tinggi di otak, atau akibat embolus yang terlepas dari pembuluh non otak yang terpajan tekanan tinggi. Arteri – arteri otak yang mengalami arterosklerosis dapat menjadi lemah, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya aneurisma. Gejala gejala hipertensi yang biasanya dialami penderitanya, antara lain sering merasa pusing, gampang marah, sulit tidur dan sering gelisah, leher belakang sering kaku, gangguan penglihatan, sulit berkonsentrasi dan jika dibiarkan akan mengalami komplikasi yang sangat berbahaya pada sistem organ antara lain seperti stroke, gagal ginjal kronis, gagal jantung, serangan jantung. (Endang, 2014). Hal ini menyebabkan penambahan berat jantung (afterload) sehingga terjadi hipertrofi ventrikel kiri sebagai proses kompensasi adaptasi, hipertrofi ventrikel kiri ialah suatu keadaan yang menggambarkan penebalan dinding dan

penambahan masa ventrikel kin. Selain pertumbuhan misit dijumpai juga penambahan struktur kolagen berupa fibrosis pada jaringan interstitial dan perivaskular fibrosis reaktif koroner intramiokardial. Dampak dari dari hipertensi ada berbagai macam salah satunya yang paling umum Pusing, Penglihatan kabur, Nyeri pada daerah tertentu (biasa terjadi pada penderita jantung), Kesulitan untuk tidur atau Insomnia, Jantung berdebar, Penyakit komplikasi (misal, gagal ginjal, gagal jantung, stoke, kebutaan, perdarahan). (Wahit, 2015).

Pada mulanya, mekanisme tersebut bersifat kompensasi. Namun, proses adaptif tersebut membuka jalan dengan memberikan pembebanan pada jantung. Pada saat yang sama, terjadilah perubahan degeneratif pada arteriol yang menanggung tekanan tinggi terus-menerus. Perubahan tersebut terjadi dalam organ seluruh tubuh, termasuk jantung, mungkin akibat berkurangnya pasokan darah ke miokardium. Untuk memompa darah, jantung harus bekerja keras untuk mengatasi tekanan balik muara aorta. Akibat beban kerja ini, otot ventrikel kiri mengalami hipertrofi atau membesar. Terjadilah dilatasi dan pembesaran jantung. Kedua perubahan struktural tersebut bersifat adaptif keduanya meningkatkan volume sekuncup jantung. Pada saat istirahat, respons kompensasi tersebut mungkin memadai, namun dalam keadaan pembebanan jantung tidak mampu memenuhi kebutuhan tubuh orang tersebut menjadi cepat lelah dan napasnya pendek. Gangguan awal yang menyebabkan kenaikan tahanan perifer biasanya tidak diketahui, seperti pada kasus hipertensi primer atau esensial, meskipun ada beberapa agen yang diduga sebagai penyebab. Mekanisme patologis yang terjadi adalah hipoksia akibat kegagalan sistem transportasi darah. Pada tahap berikutnya, saturasi oksigen darah juga menurun akibat edema paru. Hipertensi merupakan suatu kelainan yang ditandai dengan peningkatan tahanan perifer.

Perawat sebagai pendidik dapat diberikan dalam bentuk memberikan informasi dan pengertian terkait, cara pencegahan, cara perawatan, proses pengobatan, dan menanamkan perubahan perilaku untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Peran perawat sebagai agen perubahan dapat dilakukan dengan cara penerapan intervensi terapi perilaku pada kelompok risiko untuk merubah kebiasaan ke arah yang lebih tepat dan sehat. Hipertensi dapat dicegah dengan mengatasi obesitas, mengurangi asupan garam, menghindari stress, memperbaiki gaya hidup yang kurang sehat, mengontrol tekanan darah, mengatur pola makan (diet sehat), mengontrol berat badan, meningkatkan aktifitas fisik (Triyanto, 2014). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi berdasarkan Literature review.

## Metode Penelitian

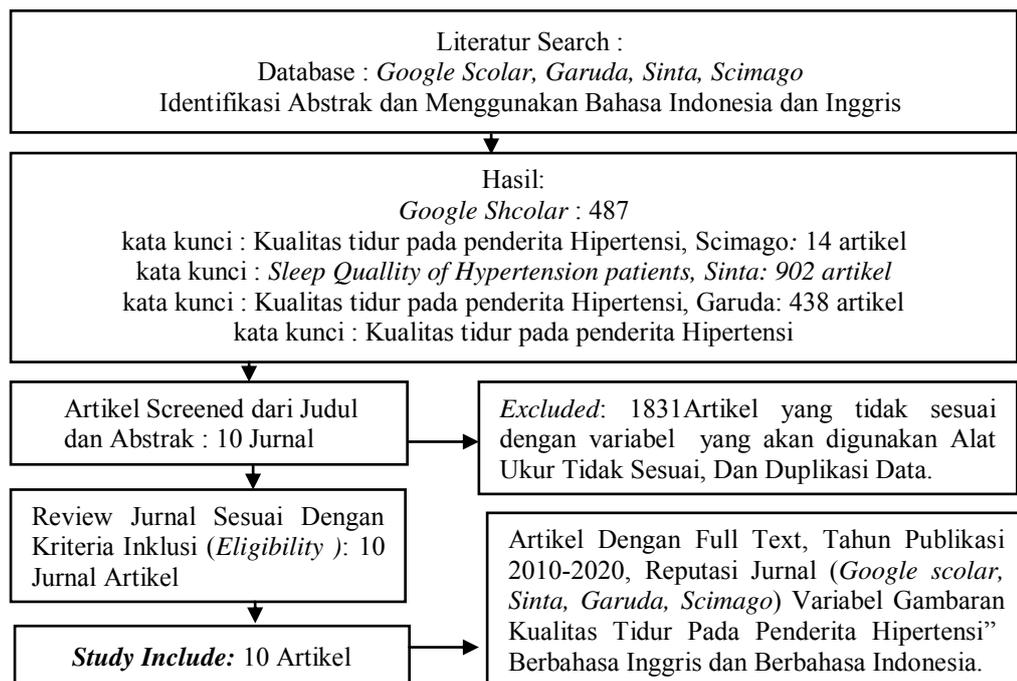
Review ini bertujuan untuk mengetahui dan memeriksa literature (*examine literature*) apakah terdapat Gambaran Kualitas Tidur pada penderita Hipertensi. Peneliti melakukan *review* penelitian yang menggunakan desain *Litterature Review* fyang berhubungan dengan Gambaran Kualitas Tidur pada penderita Hipertensi. Jurnal penelitian terbaru yang terbit pada 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018: terdapat 4 jurnal reputasi rendah sampai sedang, tahun, 2019: terdapat 3 jurnal dengan reputasi sedang dan rendah, tahun 2020 terdapat 3 jurnal reputasi sedang dan tinggi. Sumber database online yang digunakan berasal dari repositori baik dari Indonesia atau dari Negara lain yang menggunakan bahasa Internasional. Dengan kriteria kriteria inklusi jurnal yang telah terpublikasi dengan system akses terbuka (*system open access journal*), naskah terdiri dari abstrack dan fulltext, terindeks dari *google scholar*, dari SINTA, GARUDA, SCIMAGO, artikel berbahasa Indonesia

atau berbahasa internasional jika jurnal dari luar negeri.

### Hasil Penelitian

Penelitian mendapatkan total penelitian sebanyak 10 artikel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. 10 studi penelitian yang sesuai dengan kriteria diantaranya Peneliti melakukan strategi pencarian literatur dengan menggunakan sistem pencarian menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa inggris dengan menggunakan search string dan sumber *data base* elektronik *Google scholar*, GARUD, SINTA, , Scopus dan SCIMAGO. Peneliti menggunakan metode pencarian menggunakan *Google scholar* dengan mencari literatur jurnal

berdasarkan tujuan khusus “*Gambaran Kualitas Tidur pada Penderita Hipertensi*”. Hasil Synthesis of result didapatkan bahwa dari 10 jurnal yang didapat 10 pengkajian menggunakan PSQI pada penderita Hipertensi, menggunakan uji chi square sebanyak 1 artikel, menggunakan uji spearman rank 1 artikel, menggunakan analisis uji Anova sebanyak 1 artikel, dan menggunakan kuesioner Pittsburgh sebanyak 1 artikel, Jurnal Tahun 2020 mendapatkan 3 jurnal, jurnal tahun 2019 mendapatkan 3 jurnal, jurnal tahun 2018 mendapatkan 4 jurnal. pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi untuk mengeliminasi dan menyeleksi data. Hasil penelitian yang direview merupakan penelitian dengan karakteristik studi berupa PICO.



**Gambar 1.** Diagram Flow Chart Sintesa Systematic Review

**Tabel 1.** Ekstraksi Data dengan Pendekatan PICO

Penulis	Karakteristik Responden				Desain	Hasil
	N	Populasi	Usia	Alat ukur		
Assiddiqy (2020)	32	Populasi penelitian sebanyak 158 orang	60-74 tahun	kuesioner	Cross sectional.	Dari 32 responden di dapatkan Kualitas tidur Baik 14 responden (43,8%) dan Kualitas tidur Buruk 18 reponden (56,2%)
Harsismanti (2020)	22	Lansia	-	questionnaire	Cross sectional.	Dari 22 responden didapatkan Kualitas tidur baik 11 responden (50,0%) dan kualitas tidur buruk 11 responden (50,0%)
Devi (2019)	37	74 lansia	60-74 tahun	questionnaire	cross sectional.	Dari 17 responden didapatkan kualitas tidur buruk (45,9) dan didapatkan 20 responden baik (54%)
(JKA)(2019)	96	lansia	20 years	kuesioner ZSAS dan PSQI.	cross sectional	Dari 31 responden didapatkan kualitas tidur baik (31,2%) dan 65 responden didapatkan kualitas tidur buruk (67,7%)
Amirrudin (2018)	30	Lansia	-	questionnaire	Cross sectional	Dari 4 responden didapatkan kalitas tidur baik (13,3%) dan 26 responden diapatkan kualitas tidur buruk (86,7%)
Wahid (2018)	30	Lansia	41-60 tahun	questionnaire	Cross sectional	Dari 8 responden didapatkan kualiatas tidur baik (26,70%) dan 22 responden didapatkan kualitas tidur buruk (73,30%)
Nur Melizza (2020)	44	sebanyak 44 pasien	20-59 tahun	questionnaire	Cross sectional	Dari 10 responden didapatkan kualitas tidur baik (22,72%) dan dari 34 responden didapatkan kualitas tidur buruk (77,28%).
Umar, 2019	30	usia produktif	yaitu antara 21-40 tahun.	questionnaire	cross sectional	Dari 30 responden didapatkan Kualitas tidur baik 14 responden (46,67%) dan kualitas tidur buruk 16 responden (53,33%)
Rahelea (2018)	49	menggunakan total sampling yaitu 76 responden	> 60 tahun,	kuesioner	cross sectional	Dari 49 responden didapatkan kualitas tidur buruk (64,5%) dan dari 27 responden didapatkan kualitas tidur baik (35,5%)
Putwi. (2018)	79	79 penderita	-	Kuesioner	cross sectional	Dari 4 responden didapatkan kualitas tidur baik (5,1%) dan dari 75 responden didapatkan kualitas tidur buruk (94,9%)

Karakteristik studi dari 10 jurnal yang menggunakan desain penelitian didapatkan (Assiddiqy, 2020) korelasional, dengan variabel “Metode

analisa data uji sparmen rank, menggunakan desain cross sectional dengan besar sampel 32. **(Harsismanto, 2020)** menggunakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan Mengetahui Kualitas Tidur Pada Lansia menggunakan uji chi square dengan besar sampel 22 responden di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW). **(Devi, 2019)** Jenis penelitian yang digunakan adalah korelatif dengan pendekatan case control, teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling sebanyak 74 lansia yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok kasus. Pengumpulan data menggunakan PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) dan rekam medis, kemudian dianalisis dengan Chi-square. **(JKA, 2019)** Menggunakan desain penelitian cross-sectional, dengan tujuan mengidentifikasi hubungan tingkat kecemasan (variabel independen) dan kualitas tidur lansia pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karangmulya Kabupaten Garut menggunakan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dengan besar sampel 96 di wilayah kerja Puskesmas Karangmulya Kabupaten Garut. **(Amirrudin, 2018)** penelitian kuantitatif non eksperimen dengan variabel Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah Lanjut Usia Penderita Hipertensi Esensial, Pengambilan data menggunakan kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) dan sphygmomanometer digital. Jumlah responden sebanyak 30 dengan sampling. **(Wahid, 2018)** menggunakan jenis penelitian observasional analitik, dengan desain penelitian cross sectional. Menggunakan Variabel dependen yaitu tekanan darah dan variabel independen adalah kualitas tidur, dengan 30 responden. Penelitian ini menggunakan total populasi. **(Nur Melizza, 2020)**, menggunakan desain korelasi observasional analitik, dengan Metode pengumpulan data kualitas tidur pasien menggunakan kuesioner PSQI, Sampel penelitian sebanyak 44 pasien hipertensi berusia 20-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo dengan teknik sampling non-probability purposive sampling. **(Umar, 2019)** menggunakan metoda deskriptif korelatif, dengan Uji

analisis yang digunakan adalah uji Anova, dengan responden sebanyak 30 dengan rentang usia 21-40 tahun. **(Rahalea, 2018)** menggunakan penelitian survey analitik dengan desain penelitian cross sectional, dengan menggunakan total sampling yaitu 76 responden menggunakan Instrumen penelitian kuesioner dengan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). **(Putwui, 2018)** menggunakan n deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling sebanyak 79 penderita hipertensi di Puskesmas Rancaekek yang telah didiagnosis dokter minimal 1 bulan, dengan pengambilan data menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI).

## Pembahasan

Hasil studi literature review terdapat kekuatan dari bukti literature review yaitu terindeks Google Scholar dan Sinta. Dari 10 literatur review menunjukkan bahwa mayoritas kualitas tidur pada penderita hipertensi dalam kategori buruk diantaranya hasil penelitian Assiddiqy, (2020) didapatkan dari 32 responden di dapatkan Kualitas tidur Baik 14 responden (43,8%) dan Kualitas tidur Buruk 18 responden (56,2%), para responden memiliki tekanan darah mulai dari 140/100 sampai 160/100; Hasil penelitian Harsismanto, (2020) didapatkan dari 22 responden didapatkan Kualitas tidur baik 11 responden (50,0%) dan kualitas tidur buruk 11 responden (50,0%); Hasil penelitian Devi, (2019) didapatkan dari 17 responden didapatkan kualitas tidur buruk (45,9) dan didapatkan 20 responden baik (54%), Berdasarkan adanya penyakit gangguan jiwa seperti depresi mayor atau pun kecemasan hanya terdapat 3 orang atau hanya sekitar 50% yang mengalami depresi maupun kecemasan; Hasil Penelitian JKA, (2019) didapatkan dari 31 responden didapatkan kualitas tidur baik (31,2%) dan 65 responden didapatkan kualitas tidur buruk (67,7%) tidak ada penyakit spesifik; Hasil Penelitian

Ammirudin, (2018) Dari 4 responden didapatkan kualitas tidur baik (13,3%) dan 26 responden didapatkan kualitas tidur buruk (86,7%); Hasil Penelitian Wahid, (2018) didapatkan dari 8 responden didapatkan kualitas tidur baik (26,70%) dan 22 responden didapatkan kualitas tidur buruk (73,30%) ; Hasil Penelitian Nur Meliza, (2020) didapatkan Dari 10 responden didapatkan kualitas tidur baik (22,72%) dan dari 34 responden didapatkan kualitas tidur buruk (77,28%) ; Hasil penelitian Umar, (2019) didapatkan dari 30 responden didapatkan Kualitas tidur baik 14 responden (46,67%) dan kualitas tidur buruk 16 responden (53,33%) mayoritas responden perjenis kelamin Laki-laki; Hasil penelitian Rahalea, 2018 didapatkan dari 49 responden didapatkan kualitas tidur buruk (64,5%) dan dari 27 responden didapatkan kualitas tidur baik (35,5%) terdapat 40 responden menderita hipertensi; Hasil penelitian Putwui, (2018) didapatkan dari 4 responden didapatkan kualitas tidur baik (5,1%) dan dari 75 responden didapatkan kualitas tidur buruk (94,9%)

### Simpulan

Dari hasil literature review dapat disimpulkan bahwa mayoritas populasi dalam artikel yang sudah ditelaah terdapat total 10 literatur, dan diketahui bahwa kualitas tidur pada penderita hipertensi dari 10 jurnal yaitu sebanyak 28,51% kualitas tidur yang baik, dan 71,46% untuk kualitas tidur buruk. dan dapat menyimpulkan bahwa mayoritas mempunyai kualitas tidur buruk.

### Saran

Saran bagi perawat diharapkan hasil penelitian literatur review ini dapat menjadi bahan informasi bagi perawat akan pentingnya menciptakan rasa saling percaya antara perawat dengan pasien. Saran bagi institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian literatur review ini dapat digunakan sebagai referensi dalam peningkatan mutu pembelajaran dan tambahan informasi untuk menghasilkan

calon-calon tenaga perawat professional dalam memberikan asuhan keperawatan. Saran bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang menggambarkan kualitas tidur para penderita hipertensi, misalnya dengan melakukan pengkajian mendalam mengenai faktor-faktor resiko kualitas tidur yang buruk terhadap para penderita hipertensi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, dkk. (2018). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. Malang: Jurnal Berkala Epidemiologi
- Alimul Aziz. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Assiddiqy, dkk.(2020). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Posyandu Lansia RW II Puskesmas Kedungkandang Kota Malang*. Malang: Jurnal Kesehatan Masencephalon.
- Aziz, Musfratul. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika
- Brookes, Linda, et al. (2009). *Music Can Reduce Blood Pressure, Depending on The Tempo*. [http://www.medscape.org/viewarticle/514644\\_6](http://www.medscape.org/viewarticle/514644_6). Tanggal 9 November 2013, jam 22.00 WIB.
- Endang. (2009). *Mengenal dan Mencegah Penyakit Jantung, Kanker, dan Stroke*. Yogyakarta: Kirana Publisher
- Harsismanto, dkk. (2020). *Kualitas Tidur Berhubungan Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia*. Bengkulu: Jurnal Kesmas Aselepius
- Joyce, Jane. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan, Jilid 2. Edisi 8*. Singapura: Elsevier Pte Ltd
- Kowalak, Jennifer P. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC

- Melizza, dkk. (2020). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo*. Malang: CHMK Nursing Scientific Journal
- Mubarak, Lilis. (2011). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurachmach. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardio Vaskular*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurachmah, Elly dan Sudarsono, Ratna. (2003). *Buku Saku Prosedur Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Nursalam, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Potter & Perry. (2009). *Fundamentals of Nursing Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Priyoto, (2015). *Nursing Intervention Classification NIC Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Salemba Medika
- Ramdan, dkk. (2019). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Pendreita Hipertensi*. Garut: JKA
- Ratnasari, dkk. (2019). *Hubungan kualitas tidur dengan kejadian Hipertensi Pada Lansia di Panti Perlindungan Sosial Tresna Werdha Provinsi Jawa Barat*. Jawa Barat: Journal of Health
- Sakinah, dkk. (2016). *Gambaran Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi*. Makassar: Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar
- Sambeka, dkk. (2018). *Hubungan Kualitas Tidur dengan Hipertensi Pada Lansia di Desa Tambun Kecamatan Likupang Barat Tahun 2018*. Likupang Barat: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Setiawan, dkk. (2018). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Lanjut Usia Penderita Hipertensi Esensial di UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budi Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Kesehatan Madani Medika
- Siti. (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sumarna, dkk. (2019). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Prehipertensi Puskesmas Tarogong Garut*. Garut: Jurnal Keperawatan BSI
- Wajan. (2011). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.